

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV  
SDN 210 INPRES BONTOKAMASE  
KECAMATAN SIMBANG  
KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

**DIAN PRATIWI  
4516103031**

**BOSOWA**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2020**


PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV  
SDN 210 INPRES BONTOKAMASE  
KECAMATAN SIMBANG  
KABUPATEN MAROS



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**BOSOWA**



DIAN PRATIWI  
451610303

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA

2020

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV  
SDN 210 INPRES BONTOKAMASE  
KECAMATAN SIMBANG  
KABUPATEN MAROS

Disusun dan diajukan oleh

DIAN PRATIWI  
NIM 4516103031

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 10 September 2020

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0906098803

Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0917028802

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. ke  
NIK. D. 450375

Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIK. D. 450397

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Pratiwi  
No. Stambuk : 4516103031  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Maros, 15 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Dian Pratiwi

## ABSTRAK

**Dian Pratiwi**, 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Skripsi. (Dibimbing oleh Susalti Nur Arsyad, S. Pd., M.Pd. dan Nursamsilis Lutfin, S.S., S. Pd., M. Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Tujuan dari Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Design*. Sampel yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, dengan jumlah sampel sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, dari hasil analisis data uji hipotesis  $t_{hitung}$  yaitu 5.215 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1,703 maka  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.215 > 1.703$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

**Kata Kunci : Model pembelajaran *Course Review Horay*, Hasil belajar PKn**

## ABSTRACT

**Dian Pratiwi.** 2020. The Influence of the Course Review Horay Learning Model on the Learning Outcomes at Students Class IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Simbang District, Maros Regency. Elementary Teacher Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervised by Susalti Nur Arsyad and Nursamsilis Lutfin.

The purpose of this study was to describe the effect of the Course Review Horay learning model on the Civics learning outcomes of grade IV students of SDN 210 Inpres Bontokamase, Simbang District, Maros Regency. The approach used in the implementation of this research was a quantitative approach. The type of this research was Pre-Experimental Design research. The sample that became this research was the fourth-grade students of SDN 210 Inpres Bontokamase, Simbang District, Maros Regency, with a total sample of 28 (twenty-eight) people. The data in the study were collected through tests, observation and documentation. Furthermore, it is processed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics, from the results of the analysis of the hypothesis test data t-count is 5.215 and t-table is 1.703, then  $t \text{ count} > t \text{ table} = 5.215 > 1.703$ . Thus,  $H_1$  was accepted and  $H_0$  was rejected. This shows that there is a positive and significant effect of the Course Review Horay learning model on the Civics learning outcomes of students grade IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Simbang District, Maros Regency.

**Keywords:** Course Review Horay learning model, Civics learning outcomes.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji hanya milik azza wa jalla, Rabb semesta alam. Penulis panjatkan kehadiran-Nya telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan sehingga proposal ini dapat selesai dengan baik. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wassallam.

Berkat Rahmat-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros" untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bosowa. Sekaligus dengan harapan akan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menghadapi kesulitan baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan tanpa mengenal lelah dengan penuh kesabaran dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammadiyah Saleh Pallu, M.Eng. Selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
6. Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd. Sebagai Pembimbing I yang telah memberikan kritikan, saran dan masukan untuk penyelesaian skripsi penulis.
7. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan krikitian, saran dan masukan untuk penyelesaian skripsi penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .
9. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Anwar, S.Sos dan Ibunda Mardiana T. Yang telah bersusah payah membiayai penulis selama perkuliahan berlangsung dan mengasuh penulis dengan penuh rasa tanggung jawab dan kasih sayang. Terima kasih atas do'a-do'a terbaik yang selalu mengiringi langkah dan usaha penulis yang tiada henti-hentinya. Serta adik-adikku



Muhammad Nurhadi, Rian Sunarya, Azzahra Salshabila, Nur Fadilla terima kasih atas dukungan kepada penulis.

10. Siti Rahmaniah, Iin Muthiah K, Rini Aden Kartika B, Aghus Idrus, Hasnah, Dwi Ayu Lestari, Yanti, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan terkhusus angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terima kasih untuk semua hal yang telah kita lakukan bersama-sama selama 4 tahun ini. Semoga kita semua menjadi orang yang bermanfaat setelah menyelesaikan pendidikan ini.
12. Terima Kasih kepada Keluarga Besar HPPMI Maros yang selalu memberikan motivasi, kritik serta saran kepada penulis.
13. Terima Kasih kepada Pihak SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Akhirnya penulis menyampaikan semua pihak yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ganjaran pahala yang setimpal. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Khususnya bagi pemerhati pendidikan.

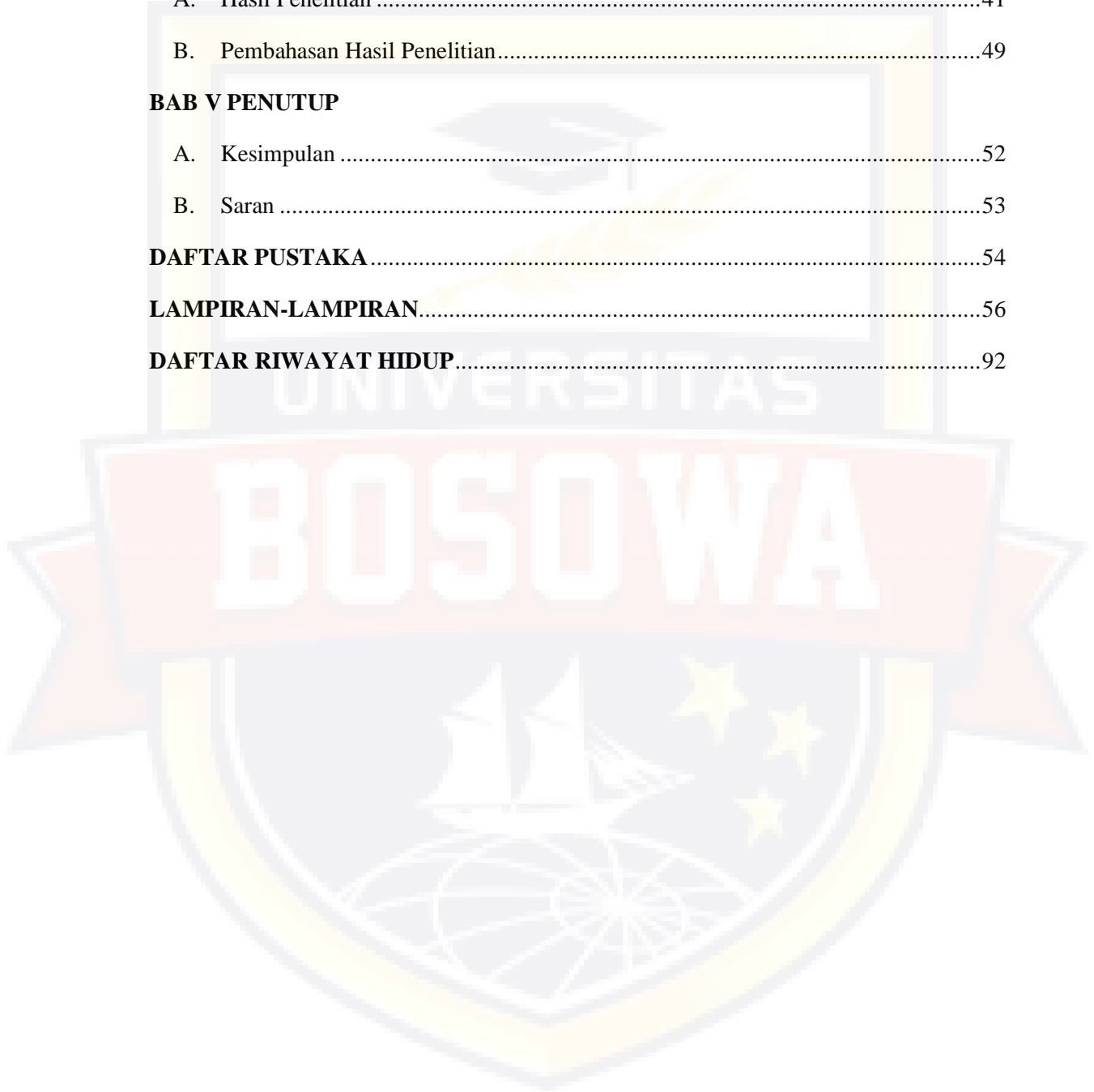
Makassar, 19 September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34

F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikit .....	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Data Hasil Pretest dan Postest .....	41
Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar .....	43
Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Pretest .....	44
Tabel 4.4 Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Postest .....	44
Tabel 4.5 Jumlah Keseluruhan, Deviasi dan Deviasi Kuadrat .....	47

**BOSOWA**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Kelas IV .....	57
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran .....	58
Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Tes .....	67
Lampiran 4. Lembar Observasi Guru .....	68
Lampiran 5. Lembar Obeservasi Aktivitas Siswa .....	69
Lampiran 6. Lembar Soal Pretest .....	70
Lampiran 7. Lembar Kerja Siswa Pretest .....	73
Lampiran 8. Lembar Soal Postest .....	77
Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa Postest .....	80
Lampiran 10. Silabus .....	84
Lampiran 11. Interval Nilai Pretest .....	86
Lampiran 12. Interval Nilai Postest .....	88
Lampiran 13. Tabel t .....	90
Lampiran 14. Soal beserta jawaban dalam melaksanakan model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .....	91
Lampiran 15. Dokumen Pelaksanaan .....	92
Lampiran 16. Surat Penelitian di Sekolah .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu wahana dan sarana yang baik dalam upaya pembinaan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan utama sebagai bekal manusia bagi masa depannya nanti, maka dari itu sudah selayaknya pendidikan mendapatkan perhatian, penanganan dan sebagai prioritas oleh pemerintah, masyarakat, keluarga dan seluruh pelaku pendidikan.

Masalah pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Artinya tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakangan. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dan memiliki budi perkerti yang luhur dan moral yang baik. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan positif dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Proses pembelajaran yang baik dan tepat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan harapan yang ingin dicapai adalah pembelajaran memahami apa yang dipelajari dan dapat diterapkan di kehidupan yang nyata. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki pengetahuan yang inovatif agar dalam proses pembelajaran bukan hanya guru

yang aktif tetapi juga siswanya. Dengan demikian proses pembelajaran yang optimal akan terwujud Kristin dalam Rusman (2013: 37).

Keberhasilan guru dalam mendidik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Ada beberapa mata pelajaran yang perlu ditempuh peserta didik di sekolah dasar yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Menurut Azyumardi Azra dalam Baharuddin, dkk (2010: 53), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintah, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa dalam Baharuddin, dkk (2010: 55), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar: (1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya, (2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara



cerdas dalam semua kegiatan, (3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros, nilai ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dapat dilihat yaitu dari 19 siswa kelas IV di SDN 210 Bontokamase terdapat 8 siswa dengan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan beberapa siswa memiliki nilai standar KKM. Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa sejauh ini masih sedikit guru yang mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan melibatkan siswa baik fisik, mental dan sosial seperti yang ditetapkan dalam kurikulum. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab oleh guru pada siswa dan pembelajaran yang bersifat hafalan, sehingga pembelajaran bersifat *teacher-centered* yaitu proses pembelajaran berpusat pada guru, kurangnya pengetahuan penggunaan metode pembelajaran pada guru, sehingga penggunaan model pembelajaran yang masih kurang. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan mengajukan pertanyaan pada guru dan teman sekelas serta menjawab pertanyaan dari guru dan teman sekelas.

Ketuntasan belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya guru kurang menguasai materi, guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi

yaitu belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal juga mempengaruhi tingkat ketuntasan belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan model pembelajaran yang variatif pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang variatif adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Model ini sangat cocok untuk membangkitkan semangat peserta didik, karena didalam model ini terselip suatu permainan yang bisa membangkitkan semangat. Serta saling bekerjasama antar anggota kelompok, sehingga siswa dapat berbagai pengetahuan yang dimilikinya dengan anggota kelompok lainnya

Implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* adalah dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya sekurang-kurangnya ada 3 siswa. Mekanismenya guru menyampaikan dan menyajikan materi yang ada, dan siswa secara kelompok akan dites pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan, dengan cara siswa secara berkelompok diminta membuat satu kotak besar dan dibagi menjadi 9 buah kotak kecil dan setiap kotak diisi angka nomor soal yang diinginkan. Kemudian siswa menuliskan jawaban soal pada kotak-kotak yang telah mereka tentukan. Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban yang benar dari soal-soal yang ada. Setiap soal yang benar, siswa memberi tanda *check list* (✓). Kelompok yang sudah mendapatkan tanda (✓) secara vertical, horizontal atau diagonal harus berteriak horay.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat ditentukan dan diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran oleh guru kelas masih menggunakan strategi yang belum bervariasi
2. Guru belum menerapkan model *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran
3. Penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran belum dimaksimalkan
4. Minat, motivasi, dan persepsi belajar masih rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah, untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah pada aspek Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi dengan mengambil model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review*

*horay* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* pada hasil belajar Pkn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan di sekolah dasar dan menambah kajian ilmu pengetahuan dan menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang penerapan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, ketrampilan, dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran.

###### b. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Course Review Horay*, dan dapat menjadi alternatif bagi guru

dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, menyenangkan, dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, keterampilan sosial, kemampuan berpikir secara kritis, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

d. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat menumbuhkan kerjasama antara guru dan siswa yang berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model pembelajaran kooperatif**

Di dalam proses belajar-mengajar juga diperlukan model pembelajaran yang dimana salah satunya model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun pengetahuan sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pembelajaran kooperatif muncul karena adanya perkembangan dalam system pembelajaran yang ada. Pembelajaran kooperatif menggantikan sistem pembelajaran yang individual.

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain (Isjoni, 2014: 16).

Roger dan David Johnson dalam Suprijono, Agus (2015: 77) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok merupakan pembelajaran kooperatif. Ada lima unsur yang ada pada pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Saling ketergantungan positif, ini berarti bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggung jawaban kelompok. Pertama mempelajari

bahan yang ditugaskan kelompok. Kedua adalah menjamin semua anggota mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

2. Tanggung jawab perseorangan, artinya setiap anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama
3. Interaksi promotif adalah interaksi yang dapat menghasilkan saling ketergantungan positif
4. Komunikasi antar anggota
5. Pemrosesan kelompok memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial (Suprijono, Agus, 2015: 80).

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat empat hal penting dalam strategi pembelajaran kooperatif, yakni: (1) adanya peserta didik dalam kelompok (2) adanya aturan main (*role*) dalam kelompok, (3) adanya upaya belajar kelompok, (4) adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok (Rusman, 2013: 204).

Manfaat dari pembelajaran kooperatif antara lain: meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi akademik, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan, keterampilan sosial siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan hubungan positif antara siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang secara aktif melibatkan peserta didik dalam melakukan kegiatan berkelompok untuk memecahkan suatu permasalahan dan mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

### a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas kerja sama, dan menyajikan banyak soal adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok (Wahyuningsih, Putri, 2017: 13).

Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab wajib berteriak 'Horay'. Model ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa dalam menjawab



soal, selain itu model ini juga membantu dalam memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Huda, Miftahul, 2014: 229).

Menurut Firdiana, Anita Yulia (2016: 15-16) model ini merupakan metode pembelajaran yang didalamnya menerapkan kompetisi antar kelompok yang menyenangkan. Tujuannya siswa dapat saling bekerjasama antar anggota kelompok, sehingga siswa dapat berbagai pengetahuan yang dimilikinya dengan anggota kelompok lainnya. Kompetisi ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan secara berkelompok.

Dari beberapa penjelasan menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang sangat memperhatikan kerjasama antar kelompok dan kenyamanan para siswa dalam belajar dikelas. Model ini sangat cocok untuk membangkitkan semangat peserta didik, karena didalam metode ini terselip suatu permainan yang bisa membangkitkan semangat.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* menurut Suprijono, Agus (2009: 12).

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.

5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( $\checkmark$ ) dan salah diisi tanda silang (x)
6. Siswa yang sudah mendapat tanda  $\checkmark$  vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horey atau yel-yel lainnya.
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar jumlah horey yang diperoleh
8. Penutup

Menurut Huda (2014: 230), langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
4. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru
5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
6. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan check list ( $\checkmark$ ) dan langsung berteriak hore atau menyanyikan yel-yelnya
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak hore
9. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering berteriak hore.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Course Review Horay*

Menurut Huda, Miftahul (2014: 231) Model pembelajaran *Course Review*

*Horay* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
- 2) Modelnya tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasananya tidak menegangkan.
- 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- 4) *Skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.

Adapun kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu:

- 1) Adanya peluang untuk curang
- 2) Siswa aktif dan pasif disamakan.
3. Kajian Tentang Belajar dan pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Sejak lahir manusia telah mulai melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan dirinya, maka belajar sebagai suatu kegiatan yang telah dikenal dengan sadar atau tidak telah dilakukan. oleh manusia. Para ahli telah mencoba menjelaskan pengertian belajar dengan mengemukakan rumusan atau definisi menurut sudut pandang masing-masing baik bentuk rumusan maupun aspek-aspek yang ditekankan dalam belajar.

Morgan dalam Sagala, Syaiful (2011: 13) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari

latihan atau pengalaman”. Hal ini senada dengan pendapat *Cronbach* dalam Baharuddin, dkk (2010: 13) “*Learning is shown by change in behavior as result of experience*” yaitu belajar yang terbaik adalah melalui pengalaman. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya (Hamalik, Oemar, 2005: 36). Adapun pengertian menurut W.S Winkel dalam Susanto, Ahmad (2016: 4) adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Dari beberapa menurut para ahli dapat disimpulkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

#### b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan perilaku yang hendak dicapai yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu (Uno, Hamzah, 2008: 35). Menurut Majid, Abdul (2009: 24) Pembelajaran adalah kegiatan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh guru dengan tujuan membelajarkan siswa, dimana guru sebagai pengajar dan siswa sebagai anak didik. Dengan kesatuan dan perpaduan kedua unsur ini, maka lahirlah interaksi yang edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan kepada siswa, akan tetapi aktivitas profesional yang menuntut guru untuk dapat menggunakan keterampilan mengajar secara sistematis, serta menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

#### 4. Aktivitas Belajar

Siswa (peserta didik) adalah suatu organisme yang hidup. Dalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa tersebut terdapat 'prinsip aktif' yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pendidikan/pembelajaran perlu mengalahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan (Hamalik, Oemar. 2010: 89).

Menurut Gagne dalam Suprijono, Agus (2015: 2), belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Aktivitas inilah yang menyebabkan siswa mendapatkan pengalaman baru yang mengakibatkan perubahan tingkah laku siswa selama proses belajar. Jadi aktivitas

belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus senantiasa berkait (Sardiman, 2012: 100).

Dierich dalam Sardiman (2012: 101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual, komponen-komponennya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. Aktivitas lisan (oral), komponen-komponennya: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, intrupsi.
- c. Aktivitas mendengarkan, komponen-komponennya: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. Aktivitas menulis, komponen-komponennya: menulis cerita, karangan, laporan, anket, menyalin.
- e. Aktivitas menggambar, komponen-komponennya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. Aktivitas metrik, komponen-komponennya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
- g. Aktivitas mental, komponen-komponennya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. Aktivitas emosional, komponen-komponennya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Maka dari itu aktivitas siswa tidak hanya terbatas duduk diam, mendengarkan dan mencatat. Tetapi dibutuhkan aktivitas siswa yang aktif dalam

merespon setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional sebagai usaha memperoleh pengalaman belajar yang baru sehingga dapat menciptakan perubahan perilaku yang positif di dalam dirinya (Firdiana, Anita Yulia, 2016: 21).

## 5. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Perubahan hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan kecakapan dan kemampuannya, daya reaksi, daya penerimanya, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu.

Dengan belajar, seseorang mengalami perubahan tingkah laku. Namun demikian, tidak semua perubahan tingkah laku itu dikatakan sebagai hasil dari belajar. Menurut Mudjono, Dimiyati (2006: 23), hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar, untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama

mengikuti proses belajar mengajar, maka perlu dilaksanakan pengukuran hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

Merujuk pemikiran Gagne dalam Susanto, Ahmad (2016: 32) hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. (3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. (4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang guru merupakan hasil dari interaksi berbagai indikator yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar individu. Waslimah dalam Wahyuningsih, Putri (2017: 24) mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

##### a. Faktor Internal, terdiri dari:

1. Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan yang diperoleh.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

Terdiri atas:

- a) Faktor intektif yang meliputi faktor potensional yaitu kecerdasan dan bakat



- b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
- c) Faktor intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

### 3. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglai tubuhnya dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani yang dapat dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

#### b. Faktor Eksternal

1. Faktor Sosial, meliputi:
  - a) Lingkungan keluarga
  - b) Lingkungan sekolah
  - c) Lingkungan masyarakat
  - d) Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
3. Faktor lingkungan seperti fisik fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti faktor jasmaniah dan psikologis yang bersifat bawaan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor dari luar diri peserta didik atau faktor eksternal seperti: faktor sosial berupa lingkungan yang ada disekitar peserta didik, baik lingkungan keluarga

maupun lingkungan sekolah yang ada disekitar peserta didik (Wahyuningsih, Putri, 2017: 24-25).

## 6. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

### a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan Permendiknas NO. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter yang dapat melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan bekarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Depdiknas (2007) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengusung pendidikan nilai moral bersifat multidimensional meliputi:

- a) Materi Pendidikan Kewarganegaraan adalah konsep-konsep nilai Pancasila dan UUD 45 beserta dinamika perwujudan dalam kehidupan masyarakat negara Indonesia
- b) Sasaran belajar akhir Pendidikan Kewarganegaraan adalah perwujudan nilai-nilai tersebut dalam perilaku nyata kehidupan sehari-hari.
- c) Proses pembelajarannya menurut terlibatnya emosional, intelektual, dan sosial dari siswa dan guru sehingga nilai-nilai itu bukan hanya dimengerti (bersifat kognitif) tetapi dihayati (bersifat afektif) dan dilaksanakan (bersifat perilaku).

Menurut Winataputra dalam Indrayani (2015: 39) Pendidikan Kewarganegaraan sebagai satu bidang yang *multi-disipliner* yang bersifat terpadu

memuat nilai, moral dan budi pekerti berkaitan dengan warga negara. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dan efektivitas dalam berpartisipasi.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berkaitan erat dengan sikap efektif sebagai pendidikan awal bela negara, nilai moral, ideologi Pancasila dan UUD 1945, naturalisasi, untuk membentuk karakter warga negara yang utuh.

#### b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Setiap usaha pendidikan selalu memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Tujuan ini harus jelas, tegas, dan terarah, sehingga pendidik dapat menentukan usaha yang akan dilakukannya dan bahan pelajaran yang tepat yang akan diberikan kepada anak didiknya. Menurut Winataputra dalam Indrayani (2015: 39) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah partisipasi penuh tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat pada nilai dan prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

Berdasarkan Permendiknas, No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan meliputi:

- a) Berpikir secara kritis dan rasional dalam menghadapi isu kewarganegaraan.
- b) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.

- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain.
- d) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam persatuan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu teknologi.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut Mulyasa dalam Ruminiati, (2007: 26) untuk menjadikan siswa:

- 1) Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan.
- 2) Mau berpartisipasi dalam segala bidang secara aktif dan bertanggung jawab.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis sehingga mampu berinteraksi mengikuti perkembangan IPTEK.

Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menjadikan warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban sehingga diharapkan dapat menjadi manusia seutuhnya yang terampil cerdas, bertanggung jawab. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai suatu mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan karakter memiliki muatan materi yang terangkum dalam ruang lingkup pembelajarannya.

#### c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki klasifikasi materi yang dirangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, meliputi:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara
- 5) Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, penda dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila, meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, mengevaluasi globalisasi.

Sumber materi yang tercakup pada ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan berasal dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat sehingga disesuaikan dengan tingkat usia anak.

#### d. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD

Pendidikan Kewarganegaraan dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai serta pengalaman praktis agar memiliki kompetensi dan efektivitas dalam berpartisipasi. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan bekal pengetahuan materi dan model pembelajaran agar siswa menjadi warga negara yang demokratis. Pendidikan Kewarganegaraan dapat memperkaya wawasan dan membentuk kepribadian warga negara yang baik. Materi Pendidikan Kewarganegaraan mengandung fakta dan peristiwa sehari-hari yang sangat dekat dengan kehidupan praktis siswa. Namun dalam kenyataannya di SD, masih terdapat permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah seperti model yang digunakan kurang inovatif dan media kurang kreatif sehingga kurang mendorong keaktifan siswa.

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Anita Yulia Firdania (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Design penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*, *Pre-test* dan *Post-test*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester genap SDN 01 Kriyan dan SDN 03 Kriyan Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar siswa dikelas eksperimen memberikan ketuntasan belajar diatas KKM lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dikelas ekspreimen, ketuntasan siswa mencapai 56% sedangkan di kelas kontrol adalah 19,2%.
2. Putri Wahyuningsih (2017) dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimental design yaitu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol. Design penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIS Al-Muhajirin Bandar Lampung. Populasi tersebut yaitu seluruh kelas V (A,B) yang masing-masing berjumlah 20 orang, jadi seluruh

kelas V A dan B berjumlah 40 orang. Analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar fiqih peserta didik kelas eksperimen pada materi khitan menunjukkan nilai rata-rata hasil *posttest* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 76,25 sedangkan kelas kontrol hanya mendapat rata-rata sebesar 70,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen jauh lebih baik nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun keberhasilan ini karena pengaruh model pembelajaran *course review horay* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horey* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas IV di SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan simbang kabupaten maros tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Untuk uji prasyarat melalui uji t.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam



merancang dan melaksanakan pembelajaran. Semakin tepat memilih model pembelajaran, maka semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik dan berkualitas dapat dilihat dari adanya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan suatu pembelajaran.

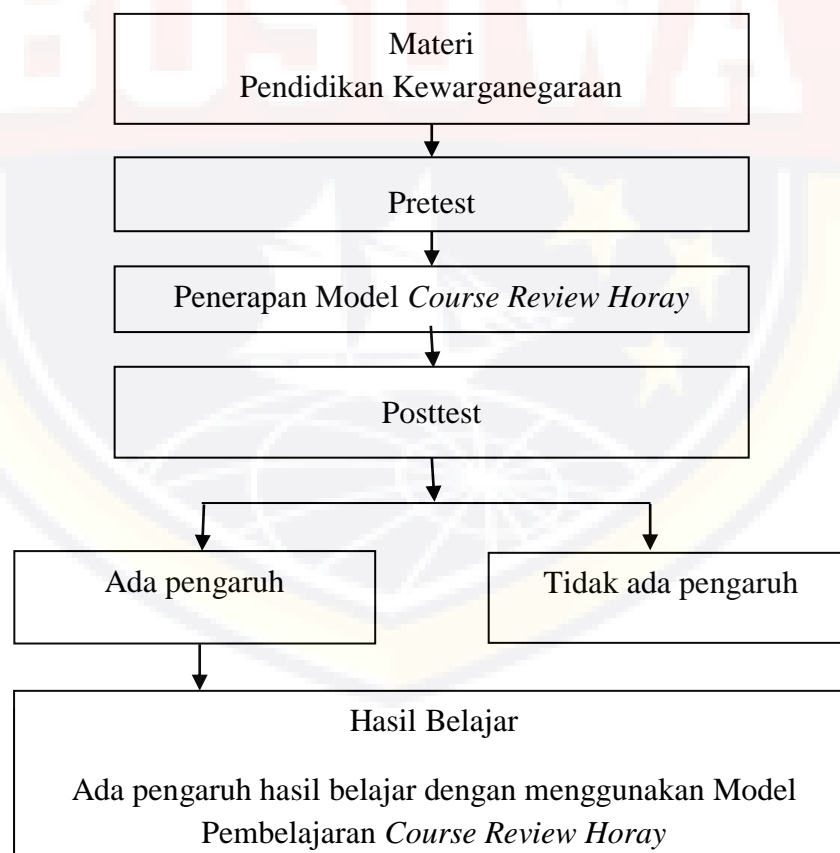
*Course Review Horay* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Tipe ini adalah pembelajaran berkelompok, siswa-siswi dalam satu kelas dibagi dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya sekurang-kurangnya ada 4 siswa. Mekanismenya guru menyampaikan dan menyajikan materi yang ada, dan siswa secara kelompok akan dites pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan.

Siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan maupun rencana atau taktik agar dapat unggul dari kelompok lain. Sebelum pembelajaran berlangsung siswa dijelaskan mengenai model *Course Review Horay* yang akan dilaksanakan sehingga siswa dapat memahami apa yang akan mereka lakukan selama pembelajarannya. Ketika kegiatan kelompok berlangsung masing-masing siswa diwajibkan untuk berlaku aktif dalam berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Pada saat permainan dimulai, siswa harus dapat berdiskusi dalam menentukan penempatan nomor pada sembilan

kotak yang ada, dan menjawab soal yang tersedia dan dapat menjadi kelompok yang mendapatkan nilai paling tinggi. Dengan ini, maka aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat atau lebih baik.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan yang menjadikan setiap siswa aktif untuk memecahkan sebuah masalah dan mampu memahami materi serta menyampaikan kepada temannya.

Sebelum melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan, terlebih dahulu peneliti melakukan pretest terhadap kelas eksperimen untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data sampel untuk memperoleh *valid* data dan variabel hasil belajar.



Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

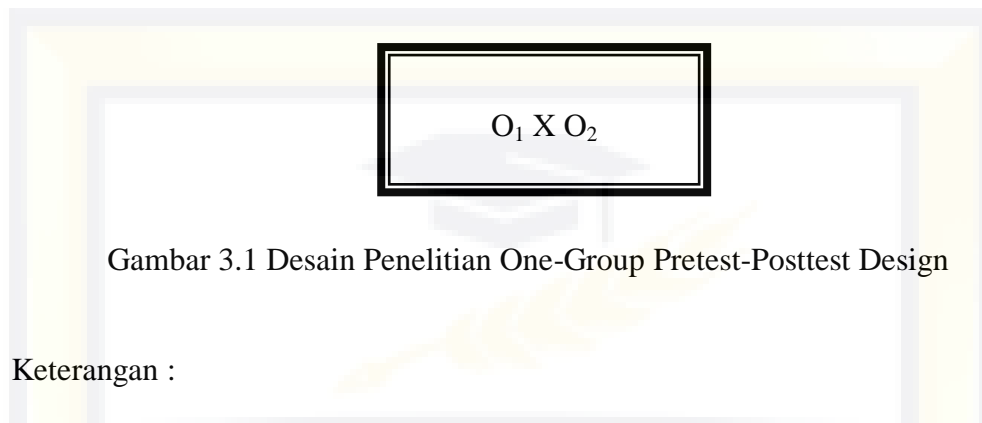
#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang suatu realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Dalam analisis data guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan statistik karena bersifat kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka (Sugiyono, 2013: 14). Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini ada pretest sebelum diberikan

perlakuan, kemudian hasil perlakuan dengan mudah diketahui, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*

$O_2$  = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 210 Inpres Bontokamase. Kecamatan Simbang. Kabupaten Maros. Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti karena peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, karena dari hasil observasi guru sebagai pengajar di SDN 210 Inpres Bontokamase. Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros kurang menerapkan model pembelajaran kooperatif yang inovatif salah satunya *Course Review Horay*.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono dalam Asdar (2018: 91).

Sedangkan menurut Sukmadinata, Nana Syaodih (2013: 250). Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi ruang lingkup penelitian.

Penelitian ini mengambil populasi di SDN 210 Inpres Bontokamase. Kecamatan Simbang. Kabupaten Maros tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	I	13	13	26
2.	II	10	12	22
3.	III	8	11	19
4.	IV	14	14	28
5.	V	9	9	18
6.	VI	19	8	27
Jumlah				140

Sumber : Tata Usaha. 10 Juli 2020

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi Sugiyono dalam Asdar (2018: 92) sedangkan menurut Gunawan, Muhammad Ali (2013: 2) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil sampel yang berjumlah 28 orang dari kelas IV di SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IV	14	14	28

Sumber : Tata Usaha. 10 Juli 2020

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independen*), merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (*Independen*) adalah model pembelajaran *Course Review Horay*

Indikator model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*

1. Strategi dalam kegiatan belajar mengajar
  2. Mengaktifkan kegiatan belajar siswa
- b. Variabel terikat (*Dependen*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independen*). Dalam penelitian ini variabel terikat (*Dependen*) adalah hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

Indikator hasil belajar.

Dengan menggunakan indikator penguasaan pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, usaha untuk mencapai hasil belajar yang lebih meningkat.

Indikator hasil belajar disini adalah hasil tes yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

- a. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah merupakan model pembelajaran yang termasuk kedalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab wajib berteriak 'Horay'.
- b. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar PKn yang menggunakan model *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang. Kabupaten Maros.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis untuk mendapatkan data mengenai pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn.



## b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapat informasi atau tujuan yang diinginkan. Sukmadinata, Nana Syaodih (2013: 220) berpendapat bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara sistematis (menggunakan instrument) maupun non sistematis (tanpa instrument) Arikunto, Suharsimi (2010: 200). dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menemukan pedoman pengamatan terlebih dahulu.

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkah laku siswa maupun guru selama proses pembelajaran. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui performansi guru selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran. Observasi guru dilakukan oleh guru mitra dengan menggunakan instrument penelitian.

## c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 201) menjelaskan bahwa sumber yang digunakan untuk memperhatikan objek yang diteliti ada 3 yaitu tulisan, tempat, dan kertas atau orang. Sumber (tulisan) inilah yang selanjutnya disebut sebagai dokumentasi. Sedangkan Sukmadinata, Nana Syaodih (2013: 221) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah hal-hal yang tidak hanya terbatas pada

tulisan, namun juga termasuk gambar, dan elektronik yang mendukung. Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan segala bentuk dokumen untuk keperluan penelitian seperti lembar hasil tes siswa, gambar kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lain termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau silabus.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat ahli tersebut bahwa dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen yang diperlukan baik itu dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis (gambar atau elektronik). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai dan nama siswa yang digunakan sebagai subjek penelitian dan gambar sebagai bukti telah melaksanakan penelitian. Data nilai merupakan sumber data untuk menguji masing-masing kelas sampel sebelum dan setelah perlakuan.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun rincian prosedur dalam pengumpulan data antara lain:

### a. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum treatment dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan.

b. Pemberian *treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*

c. *Posttest*

Pada tahap ini diberikan sebuah soal setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan membandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam statistik deskriptif dapat digambarkan mulai dari jumlah sampel, median, mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, varians.

### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T)

## Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, Suharsimi, 2013:124)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga  $t_{Hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1. Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak , berarti penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

2. Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti model pembelajaran *Course Review Horay* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$ , Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$
3. Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.



UNIVERSITAS  
**BOSOWA**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu 26 Agustus sampai tanggal 28 Agustus 2020 dengan pokok bahasan Keberagaman Budaya Bangsa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan pada siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

##### 1. Data Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest dan Posttest

No	NAMA SISWA	NILAI SISWA	
		PRETEST	POSTEST
1	Miftahul Jannah	80	90
2	Muh. Fitran	32	76
3	Mutmainnah	32	46
4	Novi	76	86
5	Pirdaus	66	78
6	Putri	74	74
7	Putra	48	74
8	Ramadani	52	68
9	Sahrah Madani	74	78
10	Muh. Ilham	20	30
11	Nur Rachmat	66	80
12	Amalia	70	60
13	Athira	68	70
14	Nur Anisa	70	80
15	Salwa Natasya Putri	74	86
16	Gilang Ramadhan	60	80
17	Alfin Nov Syawal	34	70
18	Hendra	46	66
19	Muhammad Reza	20	40
20	Iqbal	54	60

21	Dhafin Mahdi Syaputra	64	76
22	Muhammad Syahrul	44	60
23	Bintang Pamungkas	44	70
24	Wiwini Dwi Syaputra	56	46
25	Nurhikmayanti	60	70
26	Saltiani	60	80
27	Samsinar S	40	40
28	Melani	48	50
Jumlah		1532	1884
Rata-rata		54.71	67.28

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa untuk hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 12.57 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 54.71 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 67.28.

## 2. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Deskriptif

Pada Analisis deskriptif data yang di peroleh yaitu data *pretest* dan *posttest* murid kelas IV atau kelas yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran PKn, maka peneliti memberikan *Pretest* dan *Posttest* berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir dan soal esai sebanyak 8 butir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai berikut.



a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik pada hasil belajar PKn dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Jumlah Murid (sampel)	28	28
Mean	55.92	69.17
Modus	67,5	75
Median	59,5	72.5
Maksimum	80	90
Minimum	20	30
Sum	1532	1884

Tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *pretest* diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 80 dan nilai minimum adalah 20. Jumlah skor yang diperoleh 1532. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* diperoleh nilai maksimum 90 dan nilai minimum 30. Jumlah skor diperoleh adalah 1884, dengan demikian dapat dikatakan bahwa murid yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa pada mata pelajaran PKn memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada melakukan tes tanpa diberikan perlakuan.

## b. Kategori Hasil Belajar

Kategori hasil belajar PKn pada penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan selisih 10 pada interval nilai.

Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Pretest

No	Interval Nilai	Pretest	
		Frekuensi	Persentase %
1	20-29	2	7.14
2	30-39	3	10.71
3	40-49	6	21.42
4	50-59	3	10.71
5	60-69	7	25
6	70-79	6	21.42
7	80-89	1	3.57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber : Terdapat pada lampiran Halaman 86-87

Tabel 4.4 Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Posttest

No	Interval Nilai	Pretest	
		Frekuensi	Persentase %
1	30-39	1	3.57
2	40-49	4	14.28
3	50-59	1	3.57
4	60-69	5	17.85
5	70-79	10	35.71
6	80-89	6	21.42
7	90-99	1	3.57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber : Terdapat pada lampiran Halaman 88-89

Tabel 4.3 dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa frekuensi hasil *Pretest*, siswa yang mendapatkan nilai 20-29 masing-masing ada 2 orang, siswa yang mendapat nilai 30-39 masing-masing ada 3 orang, siswa yang mendapat nilai 40-49 masing-masing ada 6 orang, siswa yang mendapat nilai 50-59 masing-masing ada 3 orang, siswa yang mendapat nilai 60-69 masing-masing ada 7 orang, siswa yang mendapat nilai 70-79 masing-masing ada 6 orang, dan siswa yang mendapat nilai 80-89 masing-masing ada 1 orang. Untuk hasil *Posttest*, siswa yang mendapat nilai 30-39 masing-masing ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 40-49 masing-masing ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 50-59 masing-masing ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 60-69 masing-masing ada 5 orang, siswa yang mendapat nilai 70-79 masing-masing ada 10 orang, siswa yang mendapat nilai 80-89 masing-masing ada 6 orang, siswa yang mendapat nilai 90-99 masing-masing ada 1 orang. Sehingga frekuensi hasil belajar *pretest* siswa lebih rendah dari hasil belajar *posttest*.

### 3. Hasil Belajar dengan Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut “ada pengaruh menggunakan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis-hipotesis, yakni hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Disebut hipotesis satu karena ada pengaruh, ada

interaksi, ada hubungan, dan ada perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif, hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu :

$$H_1 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar sebelum diberi perlakuan

$\mu_2$  = rata-rata hasil belajar setelah diberi perlakuan

**H1** = berlaku jika ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros

**H0** = berlaku jika tidak ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

### Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros berpengaruh atau tidak berpengaruh. Ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Langkah pertama membuat tabel penolong untuk mencari nilai t. Data hasil analisis skor *pretest* dan *posttest* terhadap pembelajaran PKn pada siswa melalui model pembelajaran *Course Review Horay*.

Tabel 4.5 Jumlah Keseluruhan, Deviasi, Deviasi Kuadrat *Pretest* dan *Posttest*

No	PRETEST (X1)	POSTEST (X2)	$d = X2 - X1$	$d^2$
	1	2	3	4
1	80	90	10	100
2	32	76	44	1936
3	32	46	14	196
4	76	86	10	100
5	66	78	12	144
6	74	74	0	0
7	48	74	26	676
8	52	68	16	256
9	74	78	4	16
10	20	30	10	100
11	66	80	14	196
12	70	60	-10	100
13	68	70	2	4
14	70	80	10	100
15	74	86	12	144
16	60	80	20	400
17	34	70	36	1296
18	46	66	20	400
19	20	40	20	400
20	54	60	6	36
21	64	76	12	144
22	44	60	16	256
23	44	70	26	676
24	56	46	-10	100
25	60	70	10	100
26	60	80	20	400
27	40	40	0	0
28	48	50	2	4
Jumlah	1532	1884	352	8280

Langkah selanjutnya adalah

1. Mencari nilai mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{352}{28} = 12.57$$

2. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 8.280 - \frac{352^2}{28} \\ &= 8.280 - \frac{123904}{28} \\ &= 8.280 - 4.425 \\ &= 3.855\end{aligned}$$

Mencari nilai db dengan menggunakan rumus :

$$Db = N - 1 = 28 - 1 = 27$$

3. Mencari nilai t dengan rumus :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} = \frac{12.57}{2.41} \\ &= \frac{12.57}{\sqrt{\frac{4425}{28(27)}}} = \mathbf{5.215} \\ &= \frac{12.57}{\sqrt{\frac{4425}{756}}} \\ &= \frac{12.57}{\sqrt{5.85}}\end{aligned}$$

4. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan, kaidah pengujian signifikan.

$H_1$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Menentukan harga  $t_{tabel}$ . Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 28 - 1 = 27$  maka diperoleh  $t_{0.05} = 1.703$ .

5. Kesimpulan

Setelah menentukan harga  $t_{hitung}$  yaitu 5.215 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1.703  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.215 > 1.703$ . perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Belajar menurut Morgan dalam Sagala, Syaiful (2011: 13) belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Dalam peroleh hasil belajar, banyak faktor yang mempengaruhi. Waslimah dalam Wahyuningsih, Putri (2017: 24) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kondisi internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan intelektual dan emosional siswa. Kemampuan intelektual yang dimaksud adalah ranah kognitif berupa hasil belajar siswa (*pretest* dan

*posttest*) dan emosional berupa aktivitas belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang diteliti adalah faktor sekolah yakni penggunaan metode pembelajaran oleh pendidik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Sesuai dengan pokok pembahasan keberagaman budaya bangsaku pada mata pelajaran PKn dengan materi mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan serta menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks. Model ini dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang dibuktikan dari lembar observasi aktivitas siswa dan pengaruh hasil belajar siswa dengan uji hipotesis. Prosedur untuk penelitian ini adalah *pretest*, perlakuan menggunakan model *Course Review Horay* dan *posttest* yang dimana siswa diberikan tes berupa soal pilihan ganda dan isian. Pengaruh yang terdapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran PKn memberikan dampak positif karena model pembelajaran ini berfokus pada keaktifan siswa.

Dari hasil observasi ketika peneliti melakukan penelitian menunjukkan bahwa semua siswa antusias mengikuti mata pelajaran pada saat peneliti melakukan treatment dimana siswa menyukai model pembelajaran atau *Course Review Horay* karena selain melakukan proses pembelajaran, model pembelajaran ini mengajak siswa untuk berperan aktif dan menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar wajib berteriak horay, adapun pada kekurangan model pembelajaran



*Course Review Horay* terbukti pada saat dibentuknya kelompok semua siswa aktif dan pasif disamakan. Setelah melakukan treatment peneliti melakukan *posttest* yang dimana siswa diberikan soal untuk mengukur perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Model pembelajaran *course review horay* telah dilaksanakan 100% sesuai dengan tahapan yang ada.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay* diterapkan ternyata dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* mampu membuat peserta didik aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok karena pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* peserta didik diberikan kesempatan setiap kelompok untuk merumuskan argumentasi-argumentasi sesuai dengan perspektif yang dikembangkan. Sehingga kemandirian peserta didik tersebut dapat berkembang. Kegiatan-kegiatan peserta didik tersebut diduga berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut.

Implementasi dari metode ini adalah dilakukannya pembagian kelompok dengan anggota masing-masing kelompok membuat kotak kecil dengan jumlah 9/16/25, setiap kelompok akan menjawab kuis kelompok dengan menuliskan jawabannya pada kotak-kotak yang telah mereka tentukan. Guru dan siswa kemudian membahas jawaban soal kuis kelompok bersama-sama, kelompok yang menjawab benar memberikan tanda *checklist* pada kotak jawaban. Kelompok yang berhasil membuat tanda *checklist* secara garis lurus baik itu horisontal, vertikal maupun diagonal berteriak “horay”.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 28 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 20 (dua puluh) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh). Nilai *posttest* untuk nilai terendah 30 (tiga puluh) dan nilai tertinggi 90 (sembilan puluh), rata-rata *pretest* 54.71 dan rata-rata *posttest* 67.28.

Adapun nilai mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* adalah 12.57 dan nilai deviasi 352, sedangkan nilai deviasi kuadrat adalah sebesar 8.280.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai *t hitung* sebesar 5.215 *t tabel* sebesar 1.703 dengan taraf signifikan 0.05 hasil pengujian bahwa *t hitung* ternyata memenuhi kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar PKN dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Implikasi teoritis yang berkaitan dengan teori belajar tentang metode pembelajaran *Course Review Horay*. Berdasarkan perlakuan yang telah dilakukan dan sesuai dengan perhitungan data, metode *Course Review Horay* terbukti secara signifikan berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari data input hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata, dimana nilai rata-rata hasil *posttest* lebih baik daripada hasil *pretest*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

1. Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Course Review Horay* menunjukkan bahwa skor rata-rata murid setelah dilaksanakan model pembelajaran *Course Review Horay (Posttest)* mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 67.28 dibanding dengan *Pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 54.71. Dari hasil analisis data uji hipotesis *t hitung* yaitu 5.215 dan *t tabel* 1.703 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5.215 > 1.703$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar setelah proses pembelajaran.
2. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan keseluruhan aspek yang diamati menunjukkan aktivitas yang aktif atau lebih antusias setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Respon siswa terhadap model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran pada umumnya memberikan tanggapan positif.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan

1. Sebaiknya seorang guru harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang akan dipakai atau diterapkan dalam proses belajar mengajar sebab akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar
2. Pembelajaran PKn melalui penerapan model *Course Review Horay* layak dipertimbangkan untuk digunakan sebagai model pembelajaran alternatif di sekolah khususnya di SDN 210 Inpres Bontokamase Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.
3. Pendidikan dapat menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai model pembelajaran yang kreatif untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian pendidikan*. Makassar: Pusataka AQ.
- Baharuddin, dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firdiana, Anita Yulia. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara*. Universitas Negeri Semarang. (online) from (lib.unnes.ac.id), diakses 21 Februari 2020.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Indrayani, Ervin. 2015. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Model Talking Stick Berbantuan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SDN Mangkangkulon 02 Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang. (online) from (<https://lib.unnes.ac.id/21561/1/1401411019-s.pdf>), diakses 6 Mei 2020.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nureva, Siska Wulandari. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Review Course Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Online), Volume 4 from ([www.journal.iainnumetrolampung.ac.id](http://www.journal.iainnumetrolampung.ac.id)), diakses 21 Februari 2020.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendiidkan Kewarganegaran SD*. Jakarta: PJJ PGSD S1.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Putri. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V di MIS Al-Muhajrin Panjang Bandar Lampung*. Bandar Lampung. Universitas Negeri Semarang (online), from ([repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)), diakses 21 Februari 2020.



## Lampiran 1. Daftar Nama Kelas IV

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN 210 INPRES BONTOKAMASE  
KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>
		P
1	Miftahul Jannah	L
2	Muh. Fitran	L
3	Mutmainnah	P
4	Novi	P
5	Pirdaus	L
6	Putri	P
7	Putra	L
8	Ramadani	P
9	Sahrah Madani	P
10	Muh. Ilham	L
11	Nur Rachmat	L
12	Amalia	P
13	Athira	P
14	Nur Anisa	P
15	Salwa Natasya Putri	P
16	Gilang Ramadhan	L
17	Alfin Nov Syawal	L
18	Hendra	L
19	Muhammad Reza	L
20	Iqbal	L
21	Dhafin Mahdi Syaputra	L
22	Muhammad Syahrul	L
23	Bintang Pamungkas	L
24	Wiwin Dwi Syaputra	L
25	Nurhikmayanti	P
26	Saltiani	P
27	Samsinar S	P
28	Melani	P



## Lampiran 2. Rencana Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 210 INPRES BONTOKAMASE</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Indahya Kebersamaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Keberagaman Budaya Bangsaku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.  
 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

**Indikator:**

- 3.1.1 Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca.
- 4.1.1 Menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan.

**PKn**

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- 2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**Indikator:**

- 3.4.2 Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
- 4.4.2 Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.

**C. TUJUAN PEMEBALAJARAN**

- 1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca dengan terstruktur.
- 2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan dengan sistematis.
- 3. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci.
- 4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **Bahasa Indonesia dan PKn : Religius**

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

**D. MATERI**

- Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks
- Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan

**MATERI**

**BAHASA INDONESIA**

**Tari Kipas Pakarena**



Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahny berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negerikhayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepadapenghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari KipasPakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkansiklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan rodakehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Caramenari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari inimengungkapkan rasa syukur.

## **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Diskusikan hasilmu dengan dengan temanmu.

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Pada umumnya, sapu lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu. Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Course Review Horay*

### **F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan". <b>Integritas</b></li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi</li> <li>▪ Siswa membaca teks Tari Kipas Pakarena yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap. (<i>Mengamati</i>) <b>Literasi</b></li> <li>▪ Setelah membaca siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk membaca teks dengan perlahan. Guru bias memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu membimbing siswa. (<i>Menanya</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang dibicarakan di paragraf 1?</li> <li>▪ sikap yang menunjukkan persatuan dan</li> </ul> </li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.</li> <li>▪ Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x)</li> <li>▪ Siswa yang sudah mendapat tanda √ vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horey atau yel-yel lainnya.</li> <li>▪ Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar jumlah horey yang diperoleh.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	

Maros, 27 Agustus 2020

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

**Peneliti Kelas IV**

**Ramlah Idrus, S. Pd.**  
**NIP 19681215 199803 2 005**

**Dian Pratiwi**  
**NIM 4516103031**

**BOSOWA**

## Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Jumlah
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Mengetahui keberagaman suku dan sikap persatuan dan kesatuan	1, 2, 3, 4, 5	5
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Mengenal budaya di Indonesia dan perwujudan yang terikat persatuan dan kesatuan	6, 7, 8, 9, 10	5
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Mengetahui gagasan pokok yang diperoleh dari teks	11, 12, 13, 17, 18,	5
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan	Mengenal keterhubungan antar gagasan di dalam kerangka tulisan	14, 15, 16, 19, 20	5



## Lampiran 4. Lembar Observasi Guru

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Subjek yang dipantau : Penliti  
 Tempat : SDN 210 Inpres Bontokamase  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Pelaku pemantau : Guru kelas  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay  
 Pembelajaran yang diteliti : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Pertemuan : 4

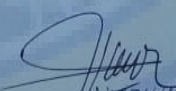
No	Indikator	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran			✓	
2	Penyajian materi pelajaran		✓		
3	Penggunaan model pembelajaran Course Review Horay			✓	
4	Penguasaan materi pelajaran		✓		
5	Penguasaan kelas			✓	
6	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar			✓	
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa			✓	
8	Pemberian tugas kepada siswa			✓	
9	Keterampilan menutup pelajaran			✓	
10	Pemanfaatan waktu			✓	

Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{\text{skor total}}$

Keterangan :  
 1 = kurang baik  
 2 = cukup baik  
 3 = baik  
 4 = sangat baik

Maros, 27 September 2020

Pengamat,

  
 NURHITMA, S.Pd  
 NIP 1985 0211 20100 2 029

## Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

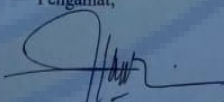
Subjek yang dipantau : Siswa  
 Tempat : SDN 210 Inpres Bontokamase  
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung  
 Pelaku pemantau : Guru kelas  
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran  
 Pembelajaran yang diteliti : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Pertemuan : 4

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif selama berlangsungnya KBM				✓
2	Belajar dengan gairah atau bersemangat				✓
3	Memahami materi pelajaran			✓	
4	Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi			✓	
5	Terciptanya kerjasama antara siswa dengan siswa				✓
6	Bertanggung jawab atas tugasnya				✓
7	Selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat				✓
8	Aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan				✓
9	Kemampuan menjelaskan kepada teman			✓	
10	Kemampuan menarik kesimpulan			✓	
<b>SKOR TOTAL</b>					

Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100 =$

Keterangan :  
 1 = kurang baik      2 = cukup baik \\  
 3 = baik              4 = sangat baik

Maros, 27 September 2020

Pengamat,  
  
 NURHIKMA, S.Pd  
 NIP 1985 0211 201001 2 029.

## Lampiran 6. Lembar Soal Pretest

**LEMBAR PRETEST**

Nama :

Nomor absen :

**Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Berikut yang tidak termasuk arti penting menjaga persatuan adalah ...
  - a. Tercipta kehidupan serasi
  - b. Pergaulan menjadi lebih akrab
  - c. Lebih mementingkan kepentingan suku
  - d. Pembangunan lebih lancar
2. Kegiatan sosial yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah ..
  - a. Kerja bakti membersihkan lingkungan
  - b. Belajar dengan rajin
  - c. Mengajak teman-teman bermain di mall
  - d. Menyapu halaman rumah
3. Dengan keberagaman budaya, kita dapat mengenal
  - a. Budaya daerah lain
  - b. Kelebihan daerah lain
  - c. Kekurangan daerah lain
  - d. Bersaing dengan daerah lain
4. Bhinneka Tunggal Ika merupakan ... bangsa indonesia
  - a. Tujuan      c. Cita-cita
  - b. Semboyan      d. Peribahasa
5. Terhadap budaya daerah di Indonesia kita berkewajiban untuk ....
  - a. Menghormati      c. mengagumi
  - b. Mengacuhkan      d. Mengucilkan

### Jam Gadang

Jam Gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukit tinggi, di Provinsi Sumatra Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukit tinggi. Jam Gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperluasnya taman di sekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di sekitar taman dekat menara ini.

6. Dimana letak jam gadang berada?
  - a. Bukittinggi Sumatera Utara
  - b. Bukit Barisan Sumatra Barat
  - c. Bukittinggi Sumatera Barat
  - d. Bukit Barisan Sumatera Utara
7. Mengapa menara jam dinamai jam gadang?
  - a. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisinya
  - b. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisinya
  - c. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya
  - d. Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisinya
8. Gagasan pokok paragraf kedua adalah ....
  - a. Jam gadang tempat kegiatan acara-acara
  - b. Jam gadang adalah tempat pariwisata
  - c. Sekitar jam gadang terdapat taman-taman
  - d. Jam gadang terletak di Provinsi Sumatera Barat
9. Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan diatas adalah ...
  - a. Siapa yang membuat jam gadang?

- b. Mengapa menara jam yang ada di Sumatera Barat dinamai jam gadang?
- c. Mengapa disekitar jam gadang didirikan taman?
- d. Bagaimana bentuk taman disekitar jam gadang?

10. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan rang adalah ...

- a. Siapa
- b. Di mana
- c. Kapan
- d. Bagaimana

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!**

1. Sikap yang harus kita miliki dalam menanggapi keberagaman budaya adalah ..
2. Benda-benda yang bergetar dan dapat menghasilkan bunyi disebut .....
3. Gotong Royong dengan tetangga merupakan wujud persatuan di lingkungan ....
4. Masyarakat Indonesia harus mengutamakan rasa persatuan dan .....

**KUNCI JAWABAN PRETEST**

1. C
2. A
3. A
4. B
5. A
6. C
7. C
8. B
9. B
10. A
11. Saling menghargai dan mendukung budaya dari daerah lain
12. Sumber Bunyi
13. Rumah/Tempat tinggal/masyarakat
14. Kesatuan

**Total skor = 100**

## Lampiran 7. Lembar Kerja Siswa Pretest Tertinggi dan Terendah

**LEMBAR PRETEST**

Nama : Miftahul Jannah  
 Nomor absen :  
 kelas : 4

**Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!**

- Berikut yang tidak termasuk arti penting menjaga persatuan adalah ...
  - Tercipta kehidupan serasi
  - Pergaulan menjadi lebih akrab
  - Lebih mementingkan kepentingan suku
  - Pembangunan lebih lancar
- Kegiatan sosial yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah ..
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan
  - Belajar dengan rajin
  - Mengajak teman-teman bermain di mall
  - Menyapu halaman rumah
- Dengan keberagaman budaya, kita dapat mengenal
  - Budaya daerah lain
  - Kelebihan daerah lain
  - Kekurangan daerah lain
  - Bersaing dengan daerah lain
- Bhinneka Tunggal Ika merupakan ... bangsa Indonesia
  - Tujuan
  - Semboyan
  - Cita-cita
  - Peribahasa
- Terhadap budaya daerah di Indonesia kita berkewajiban untuk ....
  - Menghormati  c. mengagumi
  - Mengacuhkan  d. Mengucilkan

Jam Gadang

Jam Gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukit tinggi, di Provinsi Sumatra Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukit tinggi. Jam Gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperluasnya taman di sekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang

80

bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di sekitar taman dekat menara ini.

6. Dimana letak jam gadang berada?
- Bukittinggi Sumatera Utara
  - Bukit Barisan Sumatra Barat ✓
  - Bukittinggi Sumatera Barat
  - Bukit Barisan Sumatera Utara
7. Mengapa menara jam dinamai jam gadang?
- Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisinya
  - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisinya
  - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya ✓
  - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisinya
8. Gagasan pokok paragraf kedua adalah ...
- Jam gadang tempat kegiatan acara-acara
  - Jam gadang adalah tempat pariwisata
  - Sekitar jam gadang terdapat taman-taman X
  - Jam gadang terletak di Provinsi Sumatera Barat
9. Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan diatas adalah ...
- Siapa yang membuat jam gadang?
  - Mengapa menara jam yang ada di Sumatera Barat dinamai jam gadang? X
  - Mengapa disekitar jam gadang didirikan taman? X
  - Bagaimana bentuk taman disekitar jam gadang?
10. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan rang adalah ...
- Siapa
  - Di mana
  - Kapan
  - Bagaimana X

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!**

- Sikap yang harus kita miliki dalam menanggapi keberagaman budaya adalah *Saling menghargai* ✓
- Benda-benda yang bergetar dan dapat menghasilkan bunyi disebut *gitar* X
- Gotong Royong dengan tetangga merupakan wujud persatuan di lingkungan *masyarakat* ✓
- Masyarakat Indonesia harus mengutamakan rasa persatuan dan *kesatuan* ✓

## LEMBAR PRETEST

Nama : Muhammad Reza

Nomor absen :

kelas : 4

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Berikut yang tidak termasuk arti penting menjaga persatuan adalah ...

- a. tercipta kehidupan serasi
- b. Pergaulan menjadi lebih akrab
- c. Lebih mementingkan kepentingan suku
- d. Pembangunan lebih lancar

2. Kegiatan sosial yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah ..

- a. Kerja bakti membersihkan lingkungan
- b. Belajar dengan rajin
- c. Mengajak teman-teman bermain di mall
- d. Menyapu halaman rumah

3. Dengan keberagaman budaya, kita dapat mengenal

- a. Budaya daerah lain
- b. Kelebihan daerah lain
- c. Kekurangan daerah lain
- d. Bersaing dengan daerah lain

4. Bhinneka Tunggal Ika merupakan ... bangsa Indonesia

- a. Tujuan c. Cita-cita
- b. Semboyan d. Peribahasa

5. Terhadap budaya daerah di Indonesia kita berkewajiban untuk ....

- a. Menghormati  b. mengagumi
- c. Mengacuhkan d. Mengucilkan

Jam Gadang

Jam Gadang adalah nama untuk menara jam yang terletak di pusat kota Bukit tinggi, di Provinsi Sumatera Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya.

Selain sebagai penanda kota Bukit tinggi, Jam Gadang juga dijadikan sebagai objek wisata dengan diperluasnya taman di sekitar menara ini. Taman tersebut menjadi ruang



bertemu masyarakat baik pada hari kerja maupun hari libur. Acara-acara yang sifatnya umum biasanya diselenggarakan di sekitar taman dekat menara ini.

6. Dimana letak jam gadang berada?
- Bukittinggi Sumatera Utara
  - Bukit Barisan Sumatera Barat
  - Bukittinggi Sumatera Barat
  - Bukit Barisan Sumatera Utara
7. Mengapa menara jam dinamai jam gadang?
- Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran sedang di empat sisinya
  - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di tiga sisinya
  - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar di empat sisinya
  - Karena menara jam ini memiliki jam dengan ukuran kecil di empat sisinya
8. Gagasan pokok paragraf kedua adalah ....
- Jam gadang tempat kegiatan acara-acara
  - Jam gadang adalah tempat pariwisata
  - Sekitar jam gadang terdapat taman-taman
  - Jam gadang terletak di Provinsi Sumatera Barat
9. Kalimat tanya yang sesuai dengan bacaan diatas adalah ...
- Siapa yang membuat jam gadang?
  - Mengapa menara jam yang ada di Sumatera Barat dinamai jam gadang?
  - Mengapa disekitar jam gadang didirikan taman?
  - Bagaimana bentuk taman disekitar jam gadang?
10. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan rang adalah ...
- |   |              |
|---|--------------|
| a. Siapa                                    | c. Kapan     |
| <input checked="" type="checkbox"/> Di mana | d. Bagaimana |

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!**

- Sikap yang harus kita miliki dalam menanggapi keberagaman budaya adalah *bertanggung jawab*
- Benda-benda yang bergetar dan dapat menghasilkan bunyi disebut *suling*
- Gotong Royong dengan tetangga merupakan wujud persatuan di lingkungan *masyarakat*
- Masyarakat Indonesia harus mengutamakan rasa persatuan dan *keadilan*

## Lampiran 8. Lembar Soal Postest

**LEMBAR POSTEST**

Nama :

Nomor absen :

**Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!**

1. Dibawah ini yang tidak termasuk keberagaman suatu daerah adalah ...

- a. Suku            c. Makanan khas
- b. Bahasa        d. Hobi makan

2. Di bawah ini adalah akibat tidak ada sikap persatuan adalah ....

- a. Adanya saling kerjasama
- b. Masyarakat lebih mementingkan kepentingan umum
- c. Masyarakat semakin peduli
- d. Terjadi permusuhan

3. (1) saling menghormati

(2) bertanggung jawab

(3) acuh tak acuh

(4) kerja bakti

(5) memaksa keyakinan agama

Sikap diatas yang dapat menjaga persatuan terdapat pada nomor...

- a. 1, 2, dan 4    c. 2, 3, dan 4
- b. 1, 2, dan 3    d. 3, 4, dan 5

4. Gambar disamping merupakan tari dari

daerah ....

- a. Bali
- b. Sumatra Barat
- c. Jawa tengah
- d. Sulawesi Selatan



5. Berikut ini yang merupakan perwujudan hidup rukun di lingkungan sekolah adalah ....

- a. Membantu teman ujian
- b. Gotong royong membersihkan kelas
- c. Berteman dengan teman seiman
- d. Memilih teman yang pintar saja

6. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan waktu adalah ....

- a. Siapa
- b. Di mana
- c. Kapan
- d. Bagaimana

Budaya bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

7. Kalimat utama paragraf diatas adalah ...

- a. Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda
- b. Budaya bali terkenal bunyi musiknya
- c. Ceng-ceng bunyinya nyaring
- d. Rombongan dari bali membunyikan alat musik ceng-ceng

8. Gagasan pokok paragraf diatas adalah ...

- a. Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda
- b. Budaya bali terkenal bunyi musiknya
- c. Ceng-ceng bunyinya nyaring
- d. Rombongan dari bali membunyikan alat musik ceng-ceng

9. Menentukan gagasan utama/pokok terlebih dahulu menentukan ...

- a. Kalimat penjelas
- b. Gagasan pendukung
- c. Kalimat utama
- d. Kalimat pendukung

10. Penggunaan huruf kapital dibawah ini yang benar adalah ...

- a. anita membaca majalah
- b. Made menggunakan bahasa bali

- c. Kakak bertanya, “Kapan ibu pulang?”
- d. Ahmad dahlan adalah tokoh Muhammadiyah.

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!**

1. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah...
2. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah...
3. Tari Pakarena berasal dari Provinsi.....
4. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap.....

**KUNCI JAWABAN POSTTEST**

1. D
2. D
3. A
4. D
5. B
6. C
7. A
8. B
9. C
10. C
11. Jawa Barat
12. Berbeda-beda namun tetap satu
13. Sulawesi Selatan
14. Damai/Tentram/aman

**Total skor = 100**

## Lampiran 9. Lembar Kerja Siswa Postest Tertinggi dan Terendah

**LEMBAR POSTEST**

Nama : Miftahul Jannah  
 Nomor absen :  
 Kelas : 4

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Dibawah ini yang tidak termasuk keberagaman suatu daerah adalah ...
  - Suku
  - Bahasa
  - Makanan khas
  - Hobi makan
- Di bawah ini adalah akibat tidak ada sikap persatuan adalah ....
  - Adanya saling kerjasama
  - Masyarakat lebih mementingkan kepentingan umum
  - Masyarakat semakin peduli
  - Terjadi permusuhan
- saling menghormati
  - bertanggung jawab
  - acuh tak acuh
  - kerja bakti
  - memaksa keyakinan agama
 Sikap diatas yang dapat menjaga persatuan terdapat pada nomor...
  - 1, 2, dan 4
  - 1, 2, dan 3
  - 2, 3, dan 4
  - 3, 4, dan 5
- Gambar disamping merupakan tari dari daerah ....
  - Bali
  - Sumatra Barat
  - Jawa tengah
  - Sulawesi Selatan
- Berikut ini yang merupakan perwujudan hidup rukun di lingkungan sekolah adalah ....
  - Membantu teman ujian
  - Gotong royong membersihkan kelas
  - Berteman dengan teman seiman
  - Memilih teman yang pintar saja

90

6. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan waktu adalah ....

- a. Siapa  Kapan ✓  
 b. Di mana  d. Bagaimana ✓

Budaya bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

7. Kalimat utama paragraf diatas adalah ...

- a. Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda  
 b. Budaya bali terkenal bunyi musiknya ✓  
 c. Ceng-ceng bunyinya nyaring  
 d. Rombongan dari bali membunyikan alat musik ceng-ceng

8. Gagasan pokok paragraf diatas adalah ...

- a. Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda  
 b. Budaya bali terkenal bunyi musiknya  
 c. Ceng-ceng bunyinya nyaring ✓  
 d. Rombongan dari bali membunyikan alat musik ceng-ceng

9. Menentukan gagasan utama/pokok terlebih dahulu menentukan ...

- a. Kalimat penjelas  
 b. Gagasan pendukung  
 c. Kalimat utama ✓  
 d. Kalimat pendukung

10. Penggunaan huruf kapital dibawah ini yang benar adalah ...

- a. anita membaca majalah  
 b. Made menggunakan bahasa bali  
 c. Kakak bertanya, "Kapan ibu pulang?" ✓  
 d. Ahmad dahlan adalah tokoh Muhammadiyah.

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!**

1. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah..Jawa barat ✓
2. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah..berbeda2 tepat satu ✓
3. Tari Pakarena berasal dari Provinsi..Suga wesi selatan ✓
4. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap....Damai ✓

## LEMBAR POSTEST

Nama : MUH. ilham

Nomor absen :

kelas : 4

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Dibawah ini yang tidak termasuk keberagaman suatu daerah adalah ...

- a. Suku      c. Makanan khas  
b. Bahasa     Hobi makan

2. Di bawah ini adalah akibat tidak ada sikap persatuan adalah ....

- a. Adanya saling kerjasama  
b. Masyarakat lebih mementingkan kepentingan umum  
 Masyarakat semakin peduli  
d. Terjadi permusuhan

3. (1) saling menghormati  
(2) bertanggung jawab  
(3) acuh tak acuh  
(4) kerja bakti  
(5) memaksa keyakinan agama

Sikap diatas yang dapat menjaga persatuan terdapat pada nomor...

- a. 1, 2, dan 4    c. 2, 3, dan 4  
 1, 2, dan 3    d. 3, 4, dan 5

4. Gambar disamping merupakan tari dari daerah ....

- a. Bali  
b. Sumatra Barat  
c. Jawa tengah  
 Sulawesi Selatan



5. Berikut ini yang merupakan perwujudan hidup rukun di lingkungan sekolah adalah ....

- a. Membantu teman ujian  
 Gotong royong membersihkan kelas  
c. Berteman dengan teman seiman  
d. Memilih teman yang pintar saja

6. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan waktu adalah ....

- a. Siapa  Kapan ✓  
 b. Di mana  d. Bagaimana

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

7. Kalimat utama paragraf di atas adalah ...

- a. Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda  
 b. Budaya Bali terkenal bunyi musiknya ✗  
 c. Ceng-ceng bunyinya nyaring  
 d. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik ceng-ceng

8. Gagasan pokok paragraf di atas adalah ...

- a. Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda  
 b. Budaya Bali terkenal bunyi musiknya ✗  
 c. Ceng-ceng bunyinya nyaring ✗  
 d. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik ceng-ceng

9. Menentukan gagasan utama/pokok terlebih dahulu menentukan ...

- a. Kalimat penjelas  
 b. Gagasan pendukung ✗  
 c. Kalimat utama  
 d. Kalimat pendukung

10. Penggunaan huruf kapital di bawah ini yang benar adalah ...

- a. Anita membaca majalah  
 b. Made menggunakan bahasa Bali  
 c. Kakak bertanya, "Kapan ibu pulang?" ✓  
 d. Ahmad Dahlan adalah tokoh Muhammadiyah.

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!**

1. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah... Jawa Barat Timur ✗  
 2. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah... Berbeda Beda Namun Tetap Satu ✓  
 3. Tari Pakarena berasal dari Provinsi... Sulawesi Tenggara ✗  
 4. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap... Bersatu ✗

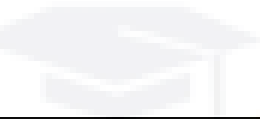




## Lampiran 10. Silabus

**SILABUS**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama Sekolah : SDN 210 Inpres Bontokamase  
Kelas / Semester : IV (empat) / 1 (satu)  
Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Sub Tema 1 PB 4		
Bahasa Indonesia		
3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks	Membaca teks Tari Kipas pakarena yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis		Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks
PKn		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Mendemostrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan	Membaca teks dan melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan pada buku siswa
1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		Menyimpulkan bahwa persatuan dan kesatuan memberi manfaat
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam		Bersatu membuat sebuah keluarga, masyarakat, dan bangsa menjadi kuat

berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru		Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan
2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		Mengidentifikasi sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan
3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		
4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		

## Lampiran 11. Interval Nilai Pretest

**Langkah-Langkah Penyelesaian Interval Distribusi dan Frekuensi****Hasil Belajar Pretest**

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Jangkauan (J)} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 80 - 20 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Jadi, jangkauan datanya adalah 60

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak nilai interval (k)} &= 1 + 3,3 \times \log (n) \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 28 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,44 \\
 &= 5,75 \sim 6
 \end{aligned}$$

Jadi, banyak kelas interval adalah 6

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval nilai (c)} &= \text{Jangkauan (j)} : \text{Banyak nilai interval (k)} \\
 &= 60 : 6 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Jadi, banyak interval nilai adalah 10

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Pertama} &= \text{Nilai minimum} + \text{panjang interval nilai} \\
 &= 20 + 10 - 1 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

Jadi, interval nilai 20 – 29

$$\begin{aligned}
 \text{Kedua} &= \text{melanjutkan batas pertama} + \text{panjang interval nilai} \\
 &= 30 + 10 - 1 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

Jadi, interval nilai 30 - 39

Ketiga = melanjutkan batas kedua + panjang interval nilai  
 $= 40 + 10 - 1$   
 $= 49$

Jadi, Interval nilai 40 – 49

Keempat = melanjutkan batas ketiga + panjang interval nilai  
 $= 50 + 10 - 1$   
 $= 59$

Jadi, Interval nilai 50 - 59

Kelima = melanjutkan batas keempat + panjang interval nilai  
 $= 60 + 10 - 1$   
 $= 69$

Jadi, Interval nilai 60 - 69

Keenam = melanjutkan batas kelima + panjang interval nilai  
 $= 70 + 10 - 1$   
 $= 79$

Jadi, Interval nilai 70 – 79

Ketujuh = melanjutkan batas keenam + panjang interval nilai  
 $= 80 + 10 - 1$   
 $= 89$

Jadi, Interval nilai 80 – 89

## Lampiran 12. Interval Nilai Postest

**Langkah-Langkah Penyelesaian Interval Distribusi dan Frekuensi****Hasil Belajar Pretest**

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Jangkauan (J)} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 90 - 30 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Jadi, jangkauan datanya adalah 60

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak nilai interval (k)} &= 1 + 3,3 \times \log (n) \\
 &= 1 + 3,3 \times \log 28 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1.44 \\
 &= 5.75 \sim 6
 \end{aligned}$$

Jadi, banyak kelas interval adalah 6

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang interval nilai (c)} &= \text{Jangkauan (j)} : \text{Banyak nilai interval (k)} \\
 &= 60 : 6 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Jadi, banyak interval nilai adalah 10

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Pertama} &= \text{Nilai minimum} + \text{panjang interval nilai} \\
 &= 30 + 10 - 1 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

Jadi, interval nilai 30 – 39

$$\begin{aligned}
 \text{Kedua} &= \text{melanjutkan batas pertama} + \text{panjang interval nilai} \\
 &= 40 + 10 - 1 \\
 &= 49
 \end{aligned}$$

Jadi, interval nilai 40 - 49

Ketiga = melanjutkan batas kedua + panjang interval nilai  
 $= 50 + 10 - 1$   
 $= 59$

Jadi, Interval nilai 50 – 59

Keempat = melanjutkan batas ketiga + panjang interval nilai  
 $= 60 + 10 - 1$   
 $= 69$

Jadi, Interval nilai 60 - 69

Kelima = melanjutkan batas keempat + panjang interval nilai  
 $= 70 + 10 - 1$   
 $= 79$

Jadi, Interval nilai 70 – 79

Keenam = melanjutkan batas kelima + panjang interval nilai  
 $= 80 + 10 - 1$   
 $= 89$

Jadi, Interval nilai 80 – 89

Ketujuh = melanjutkan batas keenam + panjang interval nilai  
 $= 90 + 10 - 1$   
 $= 99$

Jadi, Interval nilai 90 – 99

## Lampiran 13. Tabel t

**TABEL t****Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.6567	318.3088
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	4	4
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	9.92484	22.32712
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	5.84091	10.21453
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.60409	7.17318
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	4.03214	5.89343
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.70743	5.20763
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.49948	4.78529
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.35539	4.50079
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.24984	4.29681
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.16927	4.14370
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.10581	4.02470
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.05454	3.92963
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	3.01228	3.85198
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.97684	3.78739
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.94671	3.73283
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.92078	3.68615
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.89823	3.64577
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.87844	3.61048
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.86093	3.57940
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.84534	3.55181
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.83136	3.52715
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.50832	2.81876	3.50499
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49987	2.80734	3.48496
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.49216	2.79694	3.46678
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.48511	2.78744	3.45019
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47863	2.77871	3.43500
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.47266	2.77068	3.42103
					2.46714	2.76326	3.40816

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 14. Soal beserta jawaban dalam melaksanakan model Pembelajaran *Course Review Horay*

### Soal dan Jawaban dari Teks dan Games

1. Gagasan pokok dari paragraf pertama pada teks adalah...  
(Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan)
2. Sebutkan salah satu sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan...  
(Hidup rukun antara sesama manusia, saling tolong menolong jika ada yang membutuhkan pertolongan, atau ikut serta dalam kegiatan desa atau sekolah seperti gotong royong)
3. Arti Bhineka tunggal ika adalah....  
(Berbeda-beda namun tetap satu)
4. Sikap yang harus kita miliki dalam menanggapi keberagaman budaya adalah  
(Saling menghargai dan mendukung budaya dari daerah lain)
5. Sebutkan nama benda yang dapat memantulkan bunyi  
( Kaca, tembok, dan besi )
6. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan  
( Gagasan Pokok)
7. Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan  
(Bhineka Tunggal Ika)



Lampiran 15. Dokumentasi



## Lampiran 16. Surat Penelitian di Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
SDN 210 INPRES BONTOKAMASE

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2/85/SDN210/SBG/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: RAMLAH IDRUS, S. Pd.
NIP	: 19681215 199803 2 005
Jabatan	: Kepala UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN 210 INPRES BONTOKAMASE

Menyatakan bahwa Mahasiswa yang beridentitas dibawah ini

Nama	: DIAN PRATIWI
NIM	: 4516103031
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: FKIP UNIVERSITAS BOSOWA

Telah menyelesaikan penelitian Sudi Program S1 PGSD dengan judul penelitian **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SDN 210 INPRES BONTOKAMASE KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS**

Dengan demikianlah surat keterangan ini, kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Maros, 2 September 2020  
Kepala Sekolah



**RAMLAH IDRUS, S. Pd.**  
NIP 19681215 199803 2 005

## RIWAYAT HIDUP



**Dian Pratiwi**, lahir di Maros pada tanggal 17 Juni 1998.

Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Anwar, S.Sos dan Mardiana.

Pada tahun 2004 peneliti memasuki sekolah dasar di SD Negeri No. 4 Maros dan tamat tahun 2010. Pada tahun 2010 peneliti melanjutkan ke SMP Negeri 1 Turikale dan tamat tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 peneliti melanjutkan ke SMK Tridharma MKGR Maros dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti mengikuti tes dan lulus pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Strata satu. Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa.

Selama mengikuti proses perkuliahan, peneliti juga aktif dalam organisasi internal kampus yaitu HIMA PGSD dan organisasi Kedaerahan yaitu Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Indonesia (HPPM) Maros.